

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *Preexperimental Design*. Rancangan desain ini menggunakan *Two Group Posttest Only Design*. Intervensi yang dilakukan adalah memberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media video dan ular tangga kemudian siswa diminta menjawab soal *posttest* dalam bentuk kuesioner.

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Eksperimen	<i>Posttest</i>
Video	Kuesioner
Ular Tangga	Kuesioner

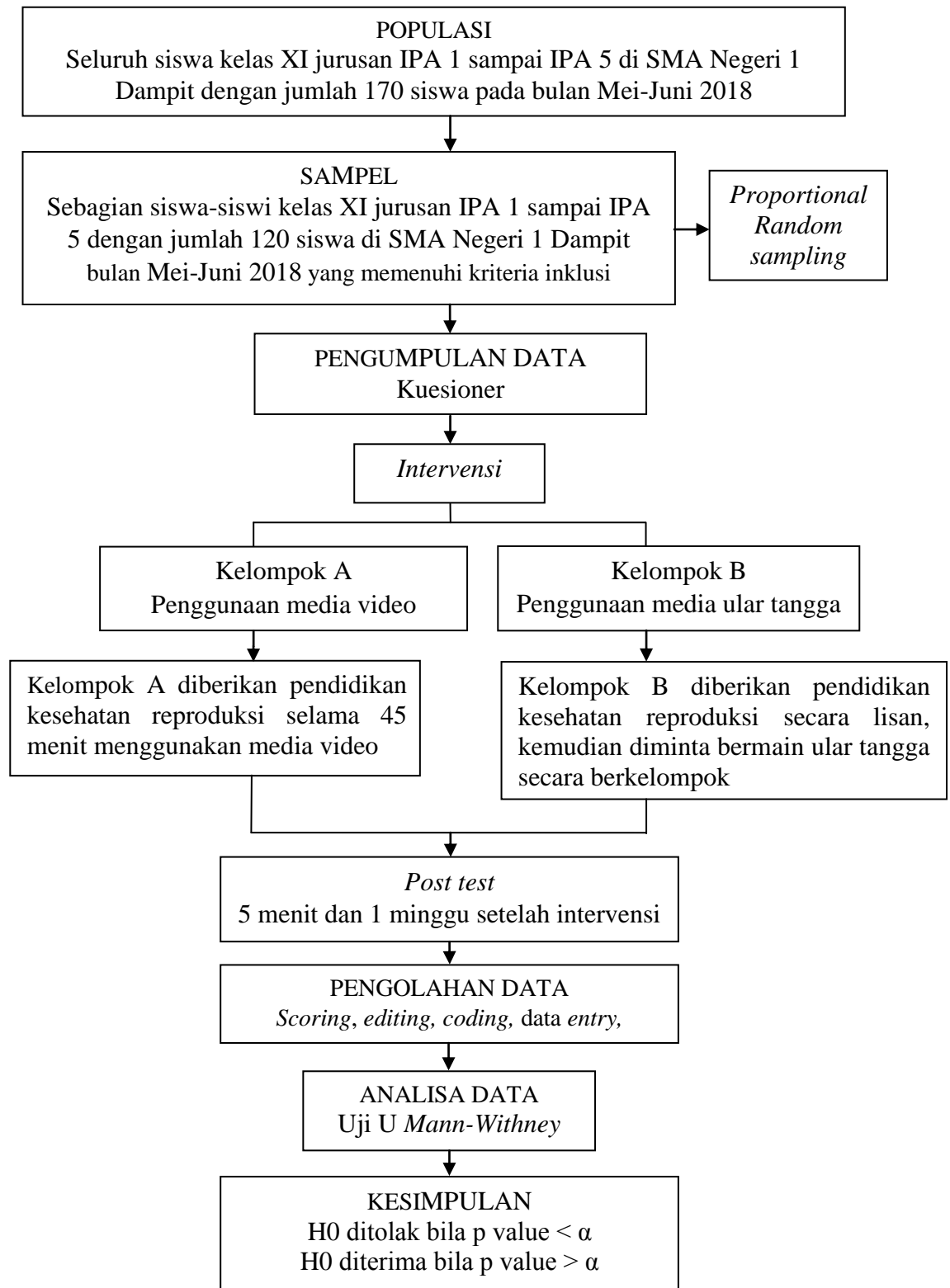
Keterangan :

Eksperimen video = Intervensi dilakukan pada kelompok A yaitu dengan memberikan pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan media video

Eksperimen ular tangga = Intervensi dilakukan pada kelompok B yaitu dengan Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan media ular tangga

Posttest = Memberikan *Posttest* dalam bentuk kuesioner pada siswa dalam kelompok A dan B

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1: Kerangka Operasional Penelitian

3.1.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang merupakan kelompok usia remaja (10-20 tahun) terdiri dari IPA 1 sampai dengan IPA 5 di SMA Negeri 1 Dampit tanggal 30 Mei – 7 Juni 2018 dengan jumlah populasi adalah 170 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa kelas XI IPA 1 sampai IPA 5 di SMA Negeri 1 Dampit yang diambil dari sebagian populasi yang ada serta memenuhi kriteria inklusi. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= batas toleransi kesalahan

Hasil penghitungan jumlah sampel adalah

$$n = \frac{N}{1+Nd^2}$$

$$n = \frac{170}{1+170(0.05)^2}$$

$$n = 119,2 = 120$$

3.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik ini merupakan pengembangan dari *stratified random sampling* dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besarnya Sampel}$$

Dengan rumus tersebut maka sampel masing-masing kelompok yaitu:

$$\text{Kelas XI IPA 1} \quad \frac{34}{170} \times 120 = 24$$

$$\text{Kelas XI IPA 2} \quad \frac{35}{170} \times 120 = 24,7 = 25$$

$$\text{Kelas XI IPA 3} \quad \frac{34}{170} \times 120 = 24$$

$$\text{Kelas XI IPA 4} \quad \frac{34}{170} \times 120 = 24$$

$$\text{Kelas XI IPA 5} \quad \frac{33}{170} \times 120 = 23,2 = 23$$

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

Siswa kelas XI IPA 1 sampai IPA 5 di SMA Negeri 1 Dampit bulan Mei-Juni 2018

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Siswa yang tidak masuk pada saat penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian yang bervariasi (Arikunto,2014).

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media video dan media ular tangga

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional efektivitas penggunaan media video dan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Dampit

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Independen: Pendidikan kesehatan menggunakan media video	Pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi dengan menggunakan media pemutaran video dengan unsur gambar bergerak dan unsur suara.	-	-	-
2	Independen: Pendidikan kesehatan menggunakan media ular tangga	Penyampaian informasi tentang kesehatan reproduksi yang disajikan dalam satu set alat bermain ular tangga yang terdiri dari papan, pion, dadu dan lembar pertanyaan tentang kesehatan reproduksi .	-	-	-
3	Dependen: Pengetahuan siswa	Hal-hal yang diketahui siswa tentang kesehatan reproduksi melalui menjawab pertanyaan dalam	Kuesioner	- Baik bila nilai responden 76-100% - Cukup bila	Ordinal

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
		kuesioner.		nilai responden 56-75% - Kurang bila nilai responden <56% (Nursalam, 2008)	

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA Negeri 1 Dampit, Jl.Gunung Jati 1138 Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Mei – 7 Juni 2018

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan tentang kesehatan reproduksi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sebelum instrumen ini digunakan kepada 120 responden, kuesioner telah diuji validitas dan realibilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini instrumen telah dilakukan pengujian validitas kepada 30 siswa menggunakan metode Pearson Product Moment (r) dengan signifikansi 5%. Melalui program SPSS di dalam komputer. Hasil yang didapatkan yaitu 28 dari 32 item pertanyaan yang valid. Item pertanyaan yang tidak valid diperbaiki lalu diujikan lagi. Setelah diujikan lagi dari seluruh item yaitu 32 soal dinyatakan valid dikarenakan r hitung $>$ r tabel (0,361).

3.8.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik Alpha Cronbach. Kuesioner atau angket dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Uji realibilitas dilakukan menggunakan komputer melalui program SPSS. Hasil yang didapatkan menyatakan bahwa instrumen realibel dikarenakan alpha yang diperoleh lebih dari alpha minimal yaitu 0,760.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner melalui komunikasi tertulis dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh peneliti antara lain :

- 1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan surat ijin penelitian kepada:
 - a) Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang
 - b) Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
 - c) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
 - d) Dinas Pendidikan Kabupaten Malang
 - e) Kepala sekolah SMA Negeri 1 Dampit
- 2) Menyiapkan media yang digunakan untuk penelitian yaitu video dan ular tangga
- 3) Menyiapkan PSP dan lembar informed consent

- 4) Mengumpulkan 120 responden 3 hari sebelum pelaksanaan penelitian untuk menjelaskan pelaksanaan dan tujuan penelitian, memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian
- 5) membagikan *informed consent*
- 6) Membagi siswa dengan jumlah yang sama antara kelompok A dan B dari tiap kelas dengan cara lotere menggunakan kertas undian. Kertas undian yang sudah bertuliskan A dan B digulung, dimasukkan ke dalam kotak lalu dikocok. Siswa mengambil kertas satu-persatu tanpa memasukkannya lagi dalam kotak
- 7) Membagi siswa ke dalam sesi 1 dan 2 baik kelompok A maupun B dengan jumlah yang sama tanpa undian
- 8) Kontrak waktu untuk melaksanakan penelitian. Penelitian di SMA Negeri 1 Dampit dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu pelaksanaan penelitian tanggal 30-31 Mei 2018, serta evaluasi penelitian dilaksanakan tanggal 6-7 Juni 2018
- 9) Responden yang tidak hadir akan digantikan siswa lain yang bersedia menjadi responden, memberikan *informed consent*, mengelompokkan A dan B sesuai cara awal. Kegiatan dilakukan di luar jadwal penelitian. Siswa yang hadir namun saat *post test* tidak hadir maka siswa diminta hadir untuk *posttest* di luar jadwal pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan

Pertemuan ke-1 Kelompok Media Video

- 1) 60 siswa dibagi menjadi 2 sesi. Masing-masing sesi acara terdiri dari 30

Responden

- 2) 30 siswa kelompok A sesi 1 dikumpulkan dalam satu kelas
- 3) Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan video selama 25 menit
- 4) Review materi selama 10 menit melalui pertanyaan lisan menggunakan pertanyaan yang ada pada kuesioner dan memberikan *reward* bagi yang bisa menjawab
- 5) Siswa diberikan waktu istirahat selama 5 menit
- 6) Memberikan *post test* dalam waktu 10 menit
- 7) Sesi 1 acara selesai, siswa diminta meninggalkan kelas
- 8) 30 siswa kelompok A sesi 2 diminta memasuki kelas kemudian langkah selanjutnya sama dengan pelaksanaan sesi 1

Pertemuan ke-2 Kelompok Media Ular Tangga

- 1) 60 siswa dibagi menjadi 2 sesi. Masing-masing sesi acara terdiri dari 30 responden
- 2) 30 siswa kelompok B sesi 1 dikumpulkan dalam satu kelas
- 3) Memberikan pendidikan kesehatan reproduksi secara lisan melalui ceramah selama 15 menit
- 4) Membagi siswa menjadi 6 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa
- 5) Meminta responden bermain ular tangga selama 25 menit
- 6) Siswa diberikan waktu istirahat selama 5 menit
- 7) Memberikan *post test* dalam waktu 10 menit

- 8) Sesi 1 acara selesai, siswa diminta meninggalkan kelas
- 9) 30 siswa kelompok B sesi 2 diminta memasuki kelas kemudian langkah selanjutnya sama dengan pelaksanaan sesi 1

Pertemuan ke-3 *Posttest* Kelompok Media Video

- 1) Memberikan soal *post test* kedua selama 10 menit kepada kelompok A sesi pertama
- 2) Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden
- 3) Memberikan soal *post test* kedua selama 10 menit kepada kelompok A sesi kedua
- 4) Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden

Pertemuan ke-4 *Posttest* Kelompok Media Ular Tangga

- 1) Memberikan soal *post test* kedua selama 10 menit kepada kelompok B sesi pertama
- 2) Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden
- 3) Memberikan soal *post test* kedua selama 10 menit kepada kelompok B sesi kedua
- 4) Memberikan pesan, kesan dan ucapan terimakasih, dan kenang-kenangan kepada responden

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Editing

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban (Setiadi,2013:140). Peneliti menilai kelengkapan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada. Jawaban benar di berikan nilai 1 dan yang salah di berikan nilai 0. Apabila terdapat soal yang tidak diisi atau ada soal yang dijawab lebih dari satu jawaban maka dianggap salah.

3.10.2 Scoring

Memberikan skor pada hasil pengerjaan instrument kuesioner dengan memberikan nilai 1 pada jawaban benar dan nilai 0 pada jawaban salah. Kemudian skor jawaban benar dijumlah lalu di kalikan 100%.

3.10.3 Coding

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Misalnya untuk variable pendidikan dilakukan koding (Setiadi,2013:140). Peneliti melakukan pengkodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dalam pengolahan data.

Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

Kode:

Responden kelompok A

Responden 1 : A1

Responden 2 : A2

Responden 3 : A3

Responden n : An

Responden kelompok B

Responden 1 : B1

Responden 2 : B2

Responden 3 : B3

Responden n : Bn

Pengukuran Pengetahuan Remaja

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

Jenis Kelamin Responden

Laki-laki : L

Perempuan : P

Nomor Item Pertanyaan Kuesioner

Pertanyaan ke-1 : 1

Pertanyaan ke-2 : 2

Pertanyaan ke-3 : 3

Pertanyaan ke-n : n

3.10.4 *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer.

3.10.5 *Tabulating*

Setelah dikategorikan data dimasukkan dalam tabel, dikelompokkan pada kolom-kolom yang ada ditabel, disajikan dalam persentase. Dari hasil persentase pengolahan kemudian diinterpretasikan.

3.11 **Analisa Data**

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median, standar deviasi. pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Kelompok data pada penelitian ini adalah data hasil post test (Sugiyono,2010:182). Pada penelitian ini analisis univariat berupa:

- a. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelompok A setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan video
- b. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelompok B setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi menggunakan ular tangga
- c. Distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelompok A dan B

Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Responden

N = Jumlah Responden

3.11.2 Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam analisis bivariat ini dilakukan beberapa tahap antara lain sebagai berikut (Notoadmojo,2010):

- a. Analisis proporsi atau persentase dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan
- b. Analisis dari hasil uji statistik (paired t-test). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel bermakna atau tidak. Dari hasil uji statistik ini dapat terjadi misalnya, antara 2 variabel tersebut secara persentase berhubungan tetapi secara statistik hubungan tersebut tidak bermakna

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui efektivitas media video dan ular tangga terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Dampit adalah uji U-Mann Whitney menggunakan program SPSS pada komputer. Uji U-Mann Whitney digunakan untuk menguji perbedaan dari dua kelompok independen. Uji ini dapat digunakan untuk menguji kasus dengan ukuran sampel yang berbeda dan menggunakan jumlah peringkat sebagai statistik uji, selain itu dapat digunakan pula pada kasus dengan ukuran sampel yang sama. Skala pengukuran yang dipakai sekurang-kurangnya adalah ordinal (Riwidikdo, 2012:60).

Langkah-langkah dalam uji hipotesis:

- 1) Menyusun hipotesis

Ho: Penggunaan media video dan ular tangga sama-sama tidak efektif terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi siswa

- 2) Tentukan jenis uji statistik yang tepat digunakan
- 3) Tentukan tingkat signifikansi (α) untuk menentukan daerah penolakan (titik kritis) yang sesuai. Bandingkan nilai p value dengan α .

- 4) Kriteria pengujian:

Ho ditolak bila p value $< \alpha$

Ho diterima bila p value $> \alpha$

- 5) Cara mengetahui media yang lebih efektif dengan membandingkan *Mean Rank* dari kedua media. *Mean Rank* yang paling tinggi menyatakan media yang paling efektif.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ethical Clearence

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk pengobatan/perawatan.

3.12.2 Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

3.12.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.12.4 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.